

ABSTRAK

Kematian adalah hal yang tidak bisa dihindari oleh siapapun dan bisa datang secara kapanpun. Kepergian almarhumah ibu merupakan sesuatu yang berat dan menyakitkan bagi penulis. Ketika sedang rindu, penulis hanya bisa mengenang kenangan-kenangan tersebut yang tersimpan dalam sebuah memori di dalam otak. Seiring berjalannya waktu, memori menjadi semakin lemah, dan untuk berusaha membangkitkan kembali memori tersebut agar tidak terlupakan, diperlukan upaya-upaya untuk merekonstruksi apa saja yang terkandung dalam memori itu, baik dalam wujud rupa, suara, aroma, dan lain sebagainya. Kenangan yang direkonstruksi tersebut tentu tidak akan mengembalikan wujud asli dari apa yang telah penulis alami sebelumnya, namun hal itu dapat tetap membuat kenangan terhadap mendiang ibu penulis tetap ada dalam pikiran penulis.

Kata kunci: seni video, seni instalasi, memori, rekonstruksi visual, rekonstruksi audio